

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 251/18 Februari 2022

written by Harakatuna



Telah Terbit Buletin Harakatuna

Edisi 251, 18 Februari 2022

Kelompok Teroris Menawarkan Kenyamanan Semu yang Harus Dilawan

Download di  **harakatuna.com**

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Harakatuna
Merawat Ideologi Bangsa

EDISI 251
17 Rajab 1443 H
18 Februari 2022 M

Bismillahirrohmanirrohin

KELOMPOK TERORIS, MENAWARKAN KENYAMANAN SEMU YANG HARUS DILAWAN

Oleh: Prakoso Permono

Rekrutmen adalah salah satu kunci kelangsungan hidup kelompok teroris. Aspek rekrutmen adalah salah satu aspek yang paling ihwal karena erat berhubungan dengan survival, dan itulah hal yang paling prinsip dari keberadaan sebuah kelompok teroris di samping aspek lain seperti pendanaan dan aspek ideologis. Rekrutmen juga melingkupi ragam aspek, mulai dari proses propaganda hingga pembangunan jejaring rahasia dan semi-rahasia.

Menurut hemat saya, berdasarkan penelitian etnografi yang telah dilakukan dan wawancara dengan beberapa mantan jihadis maka salah satu kekuatan rekrutmen kelompok teroris di Indonesia ialah kemampuan memberikan kenyamanan. Sekalipun tentu serba-serbi terorisme banyak diwarnai fenomena kasuistik dan oleh sebab itu kita tetap perlu menghindari generalisasi.

Secara filosofis manusia hakikatnya memang mencari kenyamanan dan kebahagiaan sebagai pencapaian paripurna dalam hidup sebagaimana dilukiskan dalam logika utilitarianisme Jeremy Bentham dan muridnya John Stuart Mills. Oleh karenanya aspek kenyamanan menjadi salah satu kunci dalam perekrutan kelompok teroris.

Bagaimana bentuk kenyamanan yang dimaksud? Masuk ke dalam jaringan kelompok teroris di Indonesia baik dunia maya maupun tatap muka keduanya menghadirkan kenyamanan tertentu. Misalnya kita mendapati testimoni mantan jihadis ketika direkrut oleh Salim at-Tamimi alias Abu Jandal untuk berangkat ke Suriah begitu terpukau dengan kehalusan, kharisma, dan khangatannya dalam bergaul.

Demikian pula ideolog Aman Abdurrahman alias Abu Sulaiman pendiri kelompok pro Islamic State Jama'ah Ansharut Daulah begitu santun dan halus dengan logat Sunda yang kental dalam tutur kata berbagai ceramahnya. Tabir kehalusan budi dan kharisma menjadi nilai jual tersendiri dalam perekrutan kelompok teroris, sekalipun tentu saja semuanya tidak seindah tampak permukaan.

Demikian pula berlaku di dunia maya. Anggota grup Telegram semi-rahasia pro Islamic State disambut dengan hangat oleh para "senior" di dalam grup, panggilan akrab "akhi", sapaan bahasa Arab bagi laki-laki yang bermakna "saudaraku" sebagai bentuk tunggal dari kata "ikhtwan" akan menyambut seluruh anggota baru.

Meminjam konsep sosiologi, kelompok pendukung Islamic State di dunia maya membentuk jejaring *in-group*, ikatan yang dibangkitkan oleh *so-called* persaudaraan seiman. Oleh sebab itu perekrutan kelompok teroris juga menawarkan identitas, sebagai bagian dari *anukor daulah* misalnya, atau

Jangan Dibaca saat Khotib Berkhutbah

<https://harakatuna.com> Harakatuna Harakatuna Harakatuna

<iframe
src="https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES_njs/p
review" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](https://harakatuna.com)